BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tekanan darah tinggi atau yang juga dikenal dengan hipertensi merupakan suatu keadaan di mana tekanan yang tinggi di dalam arteri menyebabkan meningkatnya risiko terhadap stroke, *aneurisma*, gagal jantung, serangan jantung, dan kerusakan ginjal (Sunaryanti, 2011).

Hipertensi dapat menyerang pada usia dewasa maupun pada lanjut usia. Hipertensi berkembang secara perlahan lahan dalam waktu lama, sehingga terkesan hanya menyerang seseorang yang lanjut usia. Hipertensi banyak menyerang seseorang di atas 50 tahun, tetapi akhir-akhir ini orang muda pun banyak yang terserang (Junaidi, 2010). WHO menyebutkan bahwa 30% dari kematian di dunia diakibatkan oleh hipertensi (WHO, 2011).

Berdasarkan Kemenkes (2012) pada tahun 2010, *Case Fatality Rate* pada kasus hipertensi adalah sebesar 8,24% diantaranya 3,49% diderita oleh laki-laki dan 4,75% diderita oleh perempuan. Hipertensi termasuk salah satu kategori penyakit yang dengan angka kematian tertinggi setelah pneumonia yaitu dengan *Case Fatality Rate* sebesar 4,81%.

Hasil SKRT (2007), menyebutkan bahwa penyakit kardiovaskuler penyakit nomor satu penyebab kematian di Indonesia dan sekitar 20-35% dari

kematian tersebut disebabkan oleh hipertensi dengan persentase jumlah penderita sebanyak 27,5%.

Berdasarkan Dinkes Provinsi Jawa Tengah (2013), prevalensi pada kasus hipertensi primer tahun 2012 sebesar 1,67% dan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2011 sebesar 1,96%. Prevalensi hipertensi di Kabupaten Sukoharjo tahun 2010 adalah sebesar 6,6%, tahun 2011 sebesar 7,29% dan tahun 2012 sebesar 5,78% (DKK Sukoharjo, 2012).

Kabupaten Sukoharjo memiliki 12 kecamatan, Kecamatan Nguter salah satu kecamatan yang mengalami peningkatan kasus hipertensi. Prevalensi hipertensi pada usia dewasa muda tahun 2010 sebesar 7,16%, tahun 2011 adalah sebesar 7,29% dan tahun 2012 sebesar 7,96%. Kasus hipertensi yang meningkat salah satunya di Desa Pondok, yaitu pada tahun 2011 tedapat 316 kasus dan pada tahun 2012 terdapat sebanyak 507 kasus (Puskesmas Nguter, 2012).

Di Desa Pondok kasus hipertensi pada usia dewasa muda pada tahun 2012 terdapat 24 kasus sedangkan pada tahun 2013 terdapat 6 kasus pada bulan Januari sampai bulan Mei (Puskesmas Nguter, 2012).

Berdasarkan hasil Riskesdas (2010), pada tahun 2007 sampai tahun 2008 menunjukkan bahwa angka kejadian hipertensi atau penyakit darah tinggi di Indonesia telah mencapai 31,7% dari total penduduk dewasa. Salah satu penyebabnya, mungkin berkaitan dengan waktu tidur yang semakin berkurang.

Lokasi Desa Pondok dekat dengan Kota Sukoharjo, mayoritas pekerjaan penduduk di Desa Pondok adalah sebagian besar petani, buruh, pekerja swasta dan ibu rumah tangga.

Hipertensi dapat menyerang segala usia termasuk dalam usia dewasa muda. Di salah satu desa di Kecamatan Nguter yaitu di Desa Pondok yang tidak jauh dengan kota banyak ditemukan kualitas tidur penduduk belum dikatakan baik dan dari berbagai macam pekerjaan khususnya lama dalam bekerja akan menyebabkan salah satunya terjadinya hipertensi. Berdasarkan hasil survei pendahuluan didapatkan 6 dari 10 orang penduduk usia dewasa muda mengaku kualitas tidurnya belum baik. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan mengadakan penelitian tentang hubungan antara kualitas tidur dan lama kerja dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa muda.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada hubungan antara kualitas tidur dan lama kerja dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa muda di Desa Pondok Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

   Menganalisis hubungan antara kualitas tidur dan lama kerja dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa muda di Desa Pondok Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo.

2. Tujuan khusus

a. Menganalisis hubungan antara lama tidur per hari (jam) dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa muda di Desa Pondok Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo.

b. Menganalisis hubungan antara kondisi tidur dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa muda di Desa Pondok Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo.

c. Menganalisis hubungan antara lama kerja fisik dalam sehari dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa di Desa Pondok Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo.

d. Menganalisis hubungan antara lama kerja non fisik dalam sehari dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa di Desa Pondok Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memahami bahwa hipertensi itu tidak hanya menyerang pada lanjut usia melainkan pada usia dewasa muda juga rentan terserang hipertensi dan agar masyarakat mampu menanggulangi hipertensi sejak dini.

2. Bagi Instansi Kesehatan

Penelitian ini dapat membantu Instansi Kesehatan dalam mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya hipertensi pada masyarakat

khususnya pada masyarakat di pedesaan dan juga dapat menemukan alternatif solusi mengatasi hipertensi.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya hipertensi dan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian berikutnya yang berhubungan dengan hipertensi.